

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan dapat di definisikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan dalam organisasi sangat diperlukan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif dan membangun iklim motivasi bagi karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Kreitner dan Kinicki (2005) menyatakan bahwa pemimpin mendorong kinerja yang lebih tinggi dengan cara memberikan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi bawahannya agar percaya bahwa hasil yang berharga bisa dicapai dengan usaha yang serius. Kepemimpinan yang berlaku secara universal menghasilkan tingkat kinerja dan kepuasan bawahan yang tinggi.

Kinerja organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja juga merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi yang dihubungkan dengan visi dalam suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja organisasi adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Veithzal Rivai, (2003 : 309) mengemukakan kinerja organisasi adalah perilaku

yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Beberapa peneliti menemukan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh penting dan langsung terhadap kinerja sebuah organisasi (Beiner et.al., 2003), Sejumlah perusahaan besar di luar Indonesia, menunjukkan adanya peran gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Peran para pemimpin perusahaan tersebut dalam pencapaian kinerja organisasi melalui struktur kepemilikan perusahaan.

Riset yang akan dilakukan, yaitu adanya hubungan antara kepemilikan dari dalam dan kinerja organisasi, konsentrasi kepemilikan dan kinerja organisasi. Kepemimpinan memegang peran penting dalam perencanaan dan pengembangan strategi perusahaan. Gaya kepemimpinan yang berbeda ternyata juga mempengaruhi cara manajer menggunakan dan mengembangkan sistem dan data akuntansi perusahaan (Jansen, 2008).

Struktur kepemilikan perusahaan termasuk di dalamnya konsentrasi kepemilikan (*ownership concentration*) merupakan faktor-faktor kunci dalam menghasilkan kinerja organisasi yang optimal. Konsentrasi kepemilikan (*ownership concentration*) pada kelompok tertentu dan kesempatan manajer yang sekaligus berfungsi sebagai pemilik (*managerial ownership*) merupakan faktor-faktor penentu kinerja organisasi. Semakin tinggi konsentrasi kepemilikan organisasi tertentu, semakin tinggi pula kinerja organisasi tersebut dibanding dengan organisasi yang kepemilikannya tersebar (*diffuse*). Demikian sebaliknya, kepemilikan yang tersebar (*diffuse*) memungkinkan para manajer memperoleh

keluluasaan (*managerial discretion*) dalam menjalankan organisasi yang bisa jadi tidak konsisten dengan kepentingan pemilik yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (kinerja perusahaan). Konsekuensi dari semua ini adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Dalam penelitian sebelumnya faktor budaya, strategi, dan sistem akuntansi manajemen merupakan faktor kunci dalam mencapai kinerja organisasi. Penelitian tersebut melibatkan dua dimensi gaya kepemimpinan transaformasional dan transaksional, yang sejauh pengetahuan peneliti (Cristina Yuliana, 2010), belum pernah dilakukan di Indonesia. Sebagian besar penelitian hanya melibatkan satu dimensi saja, yaitu gaya kepemimpinan transaformasional dan kemungkinan adanya peran intermediasi yang menghubungkan antara kepemimpinan dan sistem akuntansi manajemen. Proses intermediasi tersebut berupa budaya dan strategi organisasi.

Berdasarkan semua uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian peran kepemimpinan terhadap pencapaian kinerja organisasi melalui struktur kepemilikan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah peran kepemimpinan berpengaruh terhadap pencapaian kinerja organisasi?
2. Apakah peran kepemimpinan dalam pencapaian kinerja organisasi berpengaruh terhadap struktur kepemilikan perusahaan?

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H1: Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
- b. H2: Gaya kepemimpinan dalam pencapaian kinerja organisasi berpengaruh terhadap struktur kepemilikan perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mempelajari pengaruh langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi.
2. Mempelajari pengaruh tidak langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi melalui struktur kepemilikan perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dan penjelasan yang lebih komprehensif tentang gaya kepemimpinan dan kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui stuktur kepemilikan perusahaan.
2. Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang ada menjadi lebih efektif dimasa yang akan datang.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian di bidang akuntansi manajemen di masa yang akan datang dan sebagai sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer perusahaan manufaktur yang terdaftar di Dinas Perindustrian di kota Palembang.

Sedangkan sampelnya adalah manajer tingkat menengah yang ada di perusahaan manufaktur di kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, kriteria sampel yang dipilih sebagai responden adalah minimal berpendidikan S1 dan para manajer tingkat menengah yang telah menduduki jabatannya selama lebih dari 2 (satu) tahun.

3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei dengan cara diberikan secara langsung kepada objek yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa valid alat ukur yang dipakai untuk menguji kuesioner. Suatu pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti dan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Sedangkan reliabilitas, yaitu konsistensi dari alat ukur tersebut. Pertanyaan kuesioner akan di uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi

asumsi regresi berganda yang dilakukan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian.

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji normalitas data dan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika hasil *Tolerance* > 0,1 dan *VIF (Variance Inflation Factor)* < 10 maka tidak mengalami multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, hanya dengan melihat pada pola gambar *scatterplot* dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda melalui pendekatan uji interaksi dengan bantuan program SPSS. Uji

interaksi lebih dikenal dengan sebutan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel moderasi.

Adapun persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e \quad (H1)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e \quad (H2)$$

Dimana:

Y = kinerja organisasi (variabel dependen)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1 = gaya Kepemimpinan (variabel independen)

X_2 = struktur kepemilikan perusahaan

$X_1 * X_2$ = interaksi dari gaya kepemimpinan dan struktur kepemilikan perusahaan

e = tingkat kesalahan atau *error*

Dimana, jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, hipotesis, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi bagaimana “Peran Kepemimpinan Dalam Pencapaian Kinerja Organisasi Melalui Struktur Kepemilikan Perusahaan”.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis data, jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan sampel yang digunakan untuk proses pengolahan data agar menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah peneliti rumuskan serta hasil yang di peroleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian, dalam bab ini peneliti mengambil suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga menyajikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.